

DEVELOPING ANDROID-BASED SCHOOL RESILIENCE: A COMPARATIVE STUDY OF HIGH SCHOOLS IN INDONESIA, MALAYSIA, AND ARAB SAUDI

Oleh: Siti Irene Astuti Dwiningrum, Achmad Dardiri, Evo Rovikoh Indah Saputri

ABSTRAK

Perkembangan teknologi di masa pandemi Covid-19 membawa banyak perubahan sehingga menimbulkan berbagai tantangan dalam dunia pendidikan. Banyak lembaga pendidikan di seluruh dunia diharuskan untuk melakukan proses pembelajaran online atau virtual (Khandewal, Anju & Kumar Avani, 2020). Hal ini menjadi tekanan bagi masyarakat sekolah, termasuk sekolah itu sendiri, guru, dan siswa, dimana kondisi ini kemudian berpengaruh pada proses pembelajaran. Bahar, dkk (2020) menambahkan bahwa tekanan terus menerus pada akhirnya mengakibatkan stres dalam hidup. Fakta-fakta yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa sekolah memiliki peran dalam mencapai tujuan sistem pendidikan. Pendidikan membutuhkan strategi ketahanan sekolah dan pribadi dalam pembelajaran untuk mewujudkan tujuan sistem pendidikan. Kuiper (2012) mengacu pada ketahanan sebagai kelangsungan hidup yang mengarahkan individu untuk mendefinisikan kembali kualitas hidup dan mengarah pada gaya hidup positif. Ketahanan membangun kekuatan dalam membangun konstruksi dasar yang membantu sekolah untuk bangkit dari kesulitan hidup. Efek sekolah dan ketahanan pribadi membawa perubahan pada lingkungan sekolah, dan berdampak pada penghuni sekolah menjadi lebih baik. (Dwiningrum, 2021). Percepatan sosialisasi dan edukasi terkait pentingnya membangun ketahanan sekolah yang efektif dapat diwujudkan dengan memanfaatkan perkembangan IT. Android sebagai bagian dari pengembangan TI adalah sistem operasi open-source yang akan digunakan untuk menciptakan inovasi dalam mengembangkan instrumen yang dapat digunakan oleh sekolah dan siswa secara langsung untuk menggambarkan profil ketahanan sekolah dan pribadi penghuni sekolah. Tujuan dari produk aplikasi android ini adalah untuk memotivasi pengguna agar memahami pengetahuan ketahanan sekolah dengan cepat, mudah dioperasikan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga lebih mudah memahami ketahanan sekolah dengan lebih baik dalam merancang kebijakan strategis terkait ketahanan sekolah. Instrumen tersebut akan digunakan untuk mengukur ketahanan sekolah dan pribadi dan hasil penelitian akan berguna untuk pengambilan keputusan terkait pengembangan ketahanan sekolah. Penelitian ini memberikan inovasi yang menggabungkan unsur teknologi dan aspek pendidikan dalam hal ketahanan sekolah dan pribadi yang memanfaatkan pengembangan perangkat lunak yang gesit. Penelitian ini akan memberikan media yang efektif untuk mengetahui tingkat ketahanan sekolah dan ketahanan diri (guru dan siswa) berbasis Android. Hasilnya dapat dimanfaatkan oleh sekolah dalam melakukan intervensi untuk memperkuat ketahanan sekolah. Aspek-aspek yang dikembangkan untuk ketahanan sekolah meliputi: meningkatkan ikatan, menetapkan ikatan konsisten yang jelas, mengajarkan keterampilan hidup, memberikan kepedulian dan dukungan, menetapkan dan mengkomunikasikan harapan yang tinggi, dan memberikan kesempatan untuk partisipasi yang bermakna. Sedangkan ketahanan pribadi mencakup tujuh aspek, yaitu aspek regulasi emosi, kontrol impuls, empati, optimisme, analisis kausal, efikasi diri, dan menjangkau.

Kata kunci: Android, Resiliensi Sekolah, Studi Komparasi